

MK. PEREMAJAAN KOTA

31 Maret 2021

2

KOTA YANG IDEAL

dasar untuk identifikasi peremajaan kota

- ▶▶ Pengertian Peremajaan Kota
- ▶▶ Paradigma Peremajaan Kota
- ▶▶ Identifikasi Permasalahan
- ▶▶ Menyusun Konsep Implementasi
- ▶▶ Menyikapi Peremajaan Kota

FUNGSI PRIMER KOTA

- FUNGSI KOMUNIKASI
- FUNGSI EKONOMI
- FUNGSI KOGNISI
- FUNGSI DISPLAY

Kognitif, yaitu aspek yang melibatkan pemahaman, pengetahuan, dan pikiran sehat, serta proses dasar bagi individu untuk meneliti tentang lingkungannya.

FUNGSI KOGNISI KOTA

Kognitif, yaitu aspek yang melibatkan pemahaman, pengetahuan, dan fikiran sehat, serta proses dasar bagi individu untuk mengerti tentang lingkungannya.

Fungsi proses kognitif adalah untuk mengurangi informasi dan untuk membuat suatu lingkungan yang kacau balau menjadi bisa diprediksi, teratur, dan bisa dikelola. Maka kategorisasi kognitif adalah serupa dengan aturan – aturan kultural yang membantu mempermudah kehidupan dengan menjadikan perilaku kebiasaan (budaya sebagai kebiasaan). Dalam cara yang sama seperti orang – orang tahu bagaimana cara menggunakan lingkungan secara efektif.

Proses kognitif ini jelas merupakan cara untuk mengurangi informasi melalui suatu struktur pada lingkungan. Lingkungan yang dikenal dan representasi kognitifnya adalah suatu lingkungan yang disederhanakan.

FUNGSI KOGNISI KOTA

Dengan mengadakan rutinitas, yang menggunakan hanya bagian dari lingkungan yang ada dan bahkan menghindari pengetahuan tentang bagian – bagian darinya, informasi berkurang dan lebih sedikit keputusan sadar dan lebih sedikit pemantauan sadar yang perlu.

Proses penyusunan skema skema kognitif sosial, temporal, atau spasial tampaknya melibatkan keputusan – keputusan tentang apakah segala sesuatu sama atau berbeda. Perbedaan – perbedaan diantara unsure – unsure, dan keputusan apakah unsure – unsure itu sama atau berbeda, bisa dilakukan melalui kategorisasi identitas atau kategorisasi ekuivalensi. Kategori yang disebut terakhir ini bisa dilakukan melalui tiga kelas/golongan luas kategori – kategori ekuivalens – afektif, fungsional atau formal atau dalam formulasi lain.

FUNGSI KOGNISI KOTA

Lima mode utama (Rapoport, 1977):

- Persepsi/indra. Atas dasar warna, bentuk, ukuran atau posisi, dalam hal ini, apa yang disebut perbedaan-perbedaan yang bisa dilihat.
- Atas dasar kegunaan atau fungsi, unsur-unsur apa yang bisa melakukan atau apa yang bisa dilakukan terhadap unsur-unsur itu.
- Atas emosi yang dibangkitkan atau preferensi.
- Dengan nama-nama yang siap pakai.
- Penentuan bebas tentang ekuivalensi (fiat ekuivalensi)

KUALITAS LINGKUNGAN

yang perlu diperhatikan
dari pendekatan rancang kota

Teori dari Roger Trancik:

- *Place theory*
- *Linkage theory*
- *Figure ground theory*

(Roger Trancik, 1986)

Prinsip dasar konsep spasial:

- *Direction*
- *Distance*
- *Relative locations*

(Atyanto Dharoko, 1989)

Konsep penciptaan ruang kota yang terintegrasi:

1. *Linking sequential movement*
2. *Lateral enclosure and edge continuity*
3. *Integrated bridging*
4. *Axis and perspective*
5. *Indoor/outdoor fusion*

(Roger Trancik, 1986)

KUALITAS LINGKUNGAN

yang perlu diperhatikan
dari pendekatan rancang kota

- 1. *Structure, Legibility*
- 2. *Form*
- 3. *Comforts and Convenience*
- 4. *Accessibility*
- 5. *Health and Safety*
- 6. *Historic Conservation*
- 7. *Vitality*
- 8. *Natural Conservation*
- 9. *Diversity*
- 10. *Congruence/Fit*
- 11. *Openness*
- 12. *Sociability*
- 13. *Equity*
- 14. *Maintenance*
- 15. *Adaptability*
- 16. *Meaning*
- 17. *Control*

KUALITAS LINGKUNGAN

yang perlu diperhatikan
dari pendekatan rancang kota

- Geografi dan klimatologi
- Tata guna lahan
- Infrastruktur
- Bentuk dan massa bangunan
- Sirkulasi
- Ruang terbuka
- Pedestrian
- Kegiatan penunjang
- Tanda khas
- Pelestarian bangunan/kawasan

(A Sastrawan dkk, 1992)

KUALITAS LINGKUNGAN

yang perlu diperhatikan dari pendekatan rancang kota
sesuatu yang dimanipulasi

- Ruang publik dan privat

(purpose of public space, form and location of public space, public building and urban space, influence of public space on urban form, architectural relationships to the public right-of-way, contribution of private development to urban design)

- Determinan fisik dari bentuk-bentuk kota

(orthogonal and organic form, geometric and axial organizing devices, kinetic and sequential organizing devices, transport networks, communication and service networks, macro urban form)

- Ruang di antara dan di sekitar bangunan

(bentuk positif dan negatif, townscape and human awareness)

KUALITAS LINGKUNGAN

yang perlu diperhatikan dari pendekatan rancang kota
elemen kendali rancang kota

- **Issues of Concern:**
 - fungsional (berkaitan dengan peran suatu elemen disain)
 - estetika (berkaitan dengan elemen arsitektur seperti warna, tekstur, detail)
- **Scope of Issues:**
 - merefir pada kisaran elemen yang ada pada kendali disain, seperti FAR, tinggi, BC.

KUALITAS LINGKUNGAN

yang perlu diperhatikan dari pendekatan rancang kota
elemen kendali rancang kota

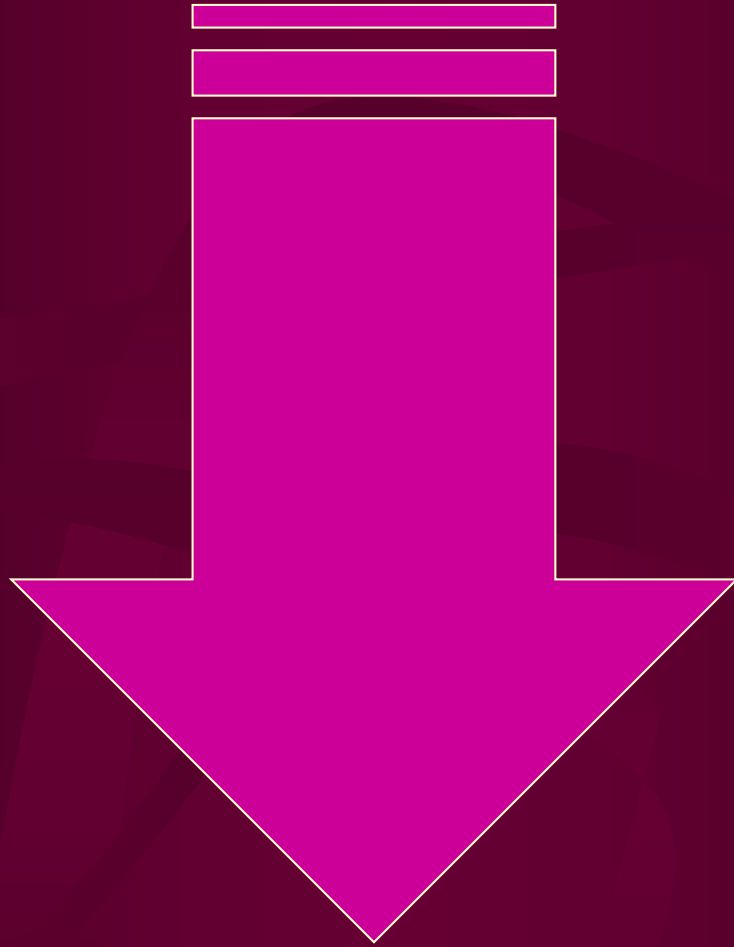
- Space
- Visible activities
- Sekuen
- Komunikasi
- Surfaces
- Tanah dan air
- Tanaman
- Detail

(Lynch, *City Sense and City Design*)

MEWUJUDKAN KOTA YANG ... LAIN

lihat file: [MB Kota berkelanjutan.pptx](#)

(sumber: kotaku.pu.go.id › [pustaka](#) › [files](#) › [modul2](#) › [peldas2016](#))



Selesai

Lanjut ke

Identifikasi Kota yang
Memerlukan Peremajaan Kota

Terima kasih

SELESAI

OK,
dimohon kemudian eksplorasi materi sendiri

Wassalam